

Marpuji: Hidup Harus Diisi dengan Kebajikan

Jum'at, 06-07-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SOLO -- Takmir Masjid Kottabarat mengadakan silaturahmi dan halal bihalal bersama keluarga besar Muhammadiyah Cabang Kottabarat Solo dengan tema "Pererat ukhuwah, kembangkan dakwah Islamiyah" di hall SD Muhammadiyah PK Kottabarat Solo, Kamis (5/7/2018). Kegiatan ini dihadiri sekitar seratus peserta yang berasal dari unsur pimpinan ranting Muhammadiyah, Aisyiyah, organisasi otonom, dan pimpinan amal usaha Muhammadiyah di lingkungan Kottabarat.

Panitia kegiatan, Muhamad Arifin menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan Ramadan dan Syawal yang bertujuan untuk mempererat silaturahmi antarsetiap unsur di lingkungan Kottabarat. "Melalui kegiatan ini kami berharap adanya kesepahaman dalam menggerakkan dakwah Islam di berbagai bidang yang saat ini sudah dilakukan oleh Muhammadiyah Kottabarat," ungkapinya.

Acara inti halal bihalal diisi tausiyah oleh Marpuji Ali, ketua Takmir masjid Kottabarat sekaligus pengurus Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Pada tausiyah tersebut, Marpuji menyampaikan tentang sejarah perkembangan masjid Kottabarat terkait dengan pengembangan dakwah Islam di bidang sosial dan pendidikan.

"Bentuk jihad kontemporer yang diperlukan adalah bukan berani mati, karena tanpa deklarasi berani matipun setiap orang pasti akan mati. Namun, yang dibutuhkan saat ini adalah pemaknaan jihad berani hidup untuk mengisinya dengan amal kebajikan yang bermanfaat bagi kemaslahatan alam semesta," paparnya.

Marpuji menambahkan, tantangan yang dihadapi saat ini adalah ketertinggalan umat Islam di berbagai bidang kehidupan, sehingga perlu disikapi dengan cerdas. Perlu ada upaya serius meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan yang bermutu. Ini merupakan investasi jangka panjang untuk menyiapkan generasi masa depan yang berkualitas. "Salah satu fokus yang saat ini dilakukan Takmir Masjid Kottabarat adalah meningkatkan kualitas pendidikan, melalui TK Aisyiyah PK, SD-SMP-SMA Muhammadiyah PK Kottabarat," imbuhnya. **(nisa)**

Sumber: Muhamad Arifin